

Pengaruh Pembuatan Tutorial Terhadap Peningkatan Pemahaman Petugas Rekam Medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan tentang Pengisian Data pada Aplikasi SiDeKa-Pro

The Effect of Making Tutorials on Increasing Understanding of Medical Record Officers in Health Care Facilities about Data Filling in the SiDeKa-Pro Application

Hikmawan Suryanto¹
Madiah²

¹ *Administrator Kesehatan; Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Probolinggo*

² *Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan; Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Probolinggo*
Dengan alamat Jl. Suroyo No. 58, Kota Probolinggo
e-mail: hikmawan.suryanto.hs@gmail.com

Abstract

Medical record officers who are late in filling out data on SiDeKa-Pro application in 2020 are 53% and for January-March 2021 period are 31%. They were late in filling because there was no procedure and did not understand how to fill in the data. The purpose of this study was to determine the effect of making tutorials in the form of manuals and video tutorials on the level of understanding of medical record officers in health care facilities about data entry in the SiDeKa-Pro application. The research design used pure experimental, namely one group pretest and posttest experimental research. The population and sample are medical record officers who are in charge of data entry in SiDeKa-Pro application, as many as 24 people. The sampling technique used was purposive sampling. The results of the Wilcoxon test, the p-value is 0.000 (p-value <0.05). It can be concluded that there is an influence between the provision of tutorials in the form of manuals and videos on the level of understanding of health care facility managers about data entry in the SiDeKa-Pro application. The conclusion is that making tutorials has an effect on increasing the understanding of medical record officers in health care facilities.

Keywords: data filling; tutorial making; understanding improvement

Abstrak

Petugas rekam medis yang terlambat mengisi data pada aplikasi Sistem Pelaporan Dinas Kesehatan Kota Probolinggo (SiDeKa-Pro) tahun 2020 sebanyak 53% dan periode Januari-Maret 2021 sebanyak 31%. Petugas rekam medis terlambat mengisi karena belum adanya prosedur dan kurang memahami cara pengisian data. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembuatan tutorial berupa buku manual dan video tutorial terhadap tingkat pemahaman petugas rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan tentang pengisian data di aplikasi SiDeKa-Pro. Desain penelitian menggunakan eksperimental murni, yaitu one grup *pre test* dan *post test experimental research*. Populasi dan sample adalah petugas rekam medis yang menjadi penanggung jawab pengisian data di aplikasi SiDeKa-Pro yaitu sebanyak 24 orang. Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian yaitu pada hasil Uji Wilcoxon, nilai p value sebesar 0,000 (p value < 0,05). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian tutorial berupa buku manual dan video terhadap tingkat pemahaman pengelola fasilitas pelayanan kesehatan tentang

pengisian data pada aplikasi SDeKa-Pro. Kesimpulannya adalah pembuatan tutorial berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman petugas rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan.

Kata kunci: pembuatan tutorial; pengisian data; peningkatan pemahaman

1. Pendahuluan

Di era digitalisasi seperti saat ini, penggunaan teknologi informasi mutlak untuk dilakukan, termasuk dalam bidang kesehatan. Pada bidang kesehatan, salah satu penggunaan teknologi informasi yaitu penyelenggaraan sistem informasi kesehatan. Menurut Reza (2019), kebutuhan data dan informasi kesehatan semakin meningkat, masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan dan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan pemerintah, terutama terhadap masalah-masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kesehatan mereka, sebab kesehatan menyangkut hajat hidup masyarakat luas dan semua orang butuh untuk sehat. Menurut Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan pasal 26 ayat 1 huruf d menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan, wajib mengelola sistem informasi kesehatan.

Di Kota Probolinggo, sistem informasi kesehatan di tingkat kota menggunakan aplikasi SDeKa-Pro. SDeKa-Pro adalah Sistem Informasi dan Pelaporan Kesehatan yang digunakan oleh pengelola data di fasilitas pelayanan kesehatan dan *stakeholder* di wilayah Kota Probolinggo dalam upaya menjamin ketersediaan data, kualitas dan akses terhadap informasi kesehatan yang bernilai pengetahuan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengelolaan aplikasi SDeKa-Pro didasari dari Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 54 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Sistem Informasi Pelaporan Dinas Kesehatan Kota Probolinggo. Setiap fasilitas pelayanan kesehatan yang terdaftar dalam aplikasi SDeKa-Pro, harus menginput data di atas sebagai bentuk pelaporan ke Dinas Kesehatan,

Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Probolinggo. Hal ini sesuai dengan Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 54 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Sistem Informasi Pelaporan Dinas Kesehatan Kota Probolinggo pasal 4 ayat 1 yang berbunyi “setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan SDeKa-Pro”.

Pelaporan bulanan fasilitas pelayanan kesehatan bagi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana berguna untuk melakukan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian. Selain itu, data pelaporan juga berguna untuk menilai mutu fasilitas pelayanan kesehatan, taraf kesehatan masyarakat, dan pengaruh inflasi daerah. Oleh karena itu, pelaporan bulanan sangat penting dilakukan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dwipa (2014) yang menyatakan bahwa laporan bulanan sangat penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam upaya penanganan masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat. Kemudian, menurut hasil penelitian Zulkifli (2019) yang menyatakan bahwa laporan bulanan bermanfaat untuk mengetahui permasalahan kesehatan yang ada di masyarakat serta merumuskan cara penanggulangan secara cepat dan tepat.

Saat ini, sudah ada 24 fasilitas pelayanan kesehatan yang terdaftar di aplikasi SDeKa-Pro yang terdiri dari 4 rumah sakit, 6 puskesmas, dan 14 klinik. Berdasarkan hasil pemantauan di rekap absen pengisian data oleh fasilitas pelayanan kesehatan pada aplikasi SDeKa-Pro, pada tahun 2020 terdapat fasilitas pelayanan kesehatan yang sama sekali tidak pernah melaporkan atau menginput datanya di aplikasi SDeKa-Pro. Hal ini tidak sesuai dengan Peraturan

Pemerintah No. 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan pasal 4 ayat 2 yang berbunyi “data rutin harus dikumpulkan secara teratur oleh penyelenggara fasilitas pelayanan kesehatan, instansi pemerintah daerah, dan instansi pemerintah melalui pencatatan dan pelaporan”. Keadaan ini menjadi sebuah keprihatinan bagi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Probolinggo.

Selain terdapat fasilitas pelayanan kesehatan yang sama sekali tidak mengisi data pada aplikasi SiDeKa-Pro, terdapat pula yang terlambat mengisi data. Dikatakan terlambat mengisi jika pengisian data dilakukan di atas tanggal 5 pada bulan berikutnya dan dalam setahun ada bulan yang tidak terisi. Sehingga, dapat menimbulkan ketidaklengkapan pelaporan data.

Pada studi kasus ini, peneliti hanya membatasi pada pelaporan data kunjungan rawat jalan karena semua fasilitas pelayanan kesehatan, baik puskesmas, rumah sakit, dan klinik pasti mengisinya. Berikut data rekap absensi pengisian data kunjungan rawat jalan di SiDeKa-Pro tahun 2020 dan bulan Januari-Maret 2021.

Tabel 1. Distribusi Ketepatan Waktu Fasilitas Pelayanan Kesehatan Mengisi Data Kunjungan Rawat Jalan pada Aplikasi SiDeKa-Pro Tahun 2020

Dimensi	Jawab			
	Terlambat		Tepat Waktu	
	n	%	n	%
Ketepatan Waktu Pengisian Data	13	53	11	47

Sumber data: Rekap Absen di Aplikasi SiDeKa-Pro, 2021

Berdasarkan hasil rekapitulasi data pada tabel 1, maka dapat disimpulkan bahwa 53% fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Probolinggo terlambat dalam mengisi data kunjungan rawat jalan di aplikasi SiDeKa-Pro. Standar ketepatan waktu yaitu berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Nomor: 155/425.102/2021 tentang Pengisian Data

pada Aplikasi SiDeKa-Pro bahwa pengisian data paling lambat tanggal 5 bulan berikutnya. Sehingga, jika petugas rekam medis pada fasilitas kesehatan menginput data pada aplikasi SiDeKa-Pro di atas tanggal 5 pada bulan berikutnya, maka fasilitas kesehatan dinyatakan tidak tepat waktu dalam pengisian data di aplikasi SiDeKa-Pro.

Tabel 2. Distribusi Ketepatan Waktu Fasilitas Pelayanan Kesehatan Mengisi Data Kunjungan Rawat Jalan pada Aplikasi SiDeKa-Pro Bulan Januari-Maret 2021

Dimensi	Jawab			
	Terlambat		Tepat Waktu	
	n	%	n	%
Ketepatan Waktu Pengisian Data	7	31	17	69

Sumber data: Rekap Absen di Aplikasi

Berdasarkan hasil rekapitulasi data pada tabel 2, maka dapat disimpulkan bahwa 31% fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Probolinggo terlambat dalam mengisi data kunjungan rawat jalan di aplikasi SiDeKa-Pro. Hal ini masih menjadi masalah karena pada konsep pareto, 80% efek disebabkan oleh 20% penyebabnya.

Menurut hasil survei awal melalui wawancara yang dilakukan kepada responden petugas rekam medis dari fasilitas pelayanan kesehatan yang terlambat mengisi, mereka terlambat atau bahkan tidak mengisi sama sekali data pada aplikasi SiDeKa-Pro karena belum adanya prosedur yang jelas mengenai pengisian data pada aplikasi SiDeKa-Pro. Para petugas rekam medis tersebut kurang memahami maksud dan cara pengisian data di aplikasi SiDeKa-Pro. Hingga saat ini, aplikasi SiDeKa-Pro belum memiliki tutorial dalam pengisian data sehingga masih ada petugas rekam medis dari fasilitas pelayanan kesehatan yang kebingungan ketika mengisi data di aplikasi SiDeKa-Pro. Oleh karena itu, peneliti membuat sebuah tutorial berupa buku manual dan video tutorial agar permasalahan tersebut dapat teratasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembuatan tutorial berupa buku manual dan video tutorial terhadap tingkat pemahaman rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan tentang pengisian data di aplikasi SiDeKa-Pro.

2. Metode

Desain penelitian menggunakan eksperimental murni, yaitu *one grup pre-test post-test experimental research*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis yang menjadi penanggung jawab pengisian data di aplikasi SiDeKa-Pro pada fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kota Probolinggo yaitu klinik, puskesmas, dan rumah sakit sebanyak 24 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis yang menjadi penanggung jawab pengisian data di aplikasi SiDeKa-Pro pada fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Probolinggo sebanyak 24 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian diuji menggunakan uji statistik untuk melihat pengaruh pembuatan tutorial berupa buku manual dan video tutorial terhadap peningkatan pemahaman pengelola fasilitas pelayanan kesehatan tentang pengisian data pada aplikasi SiDeKa-Pro.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada hasil penilaian *pre-test* dan *post-test* ini, peneliti membagi tingkat pemahaman responden menjadi 3 kategori menurut Arikunto (2006), yaitu baik (nilai 76%-100%), cukup (nilai 56%-75%), kurang (nilai < 56%). Berdasarkan pengisian kuesioner oleh responden, hasil *pre-test* sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hasil *Pre-Test* Pengisian Data di Aplikasi SiDeKa-Pro pada Kegiatan Sosialisasi Tahun 2021

Kategori	Hasil	
	n	%
Baik	11	46
Cukup	8	33

Kurang	5	21
--------	---	----

Sumber data: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil rekapitulasi data pada tabel 3, maka dapat disimpulkan bahwa 21% responden masih memiliki pemahaman kurang mengenai pengisian data pada aplikasi SiDeKa-Pro. Sedangkan, sebanyak 46% responden telah memiliki pemahaman yang baik mengenai pengisian data pada aplikasi SiDeKa-Pro.

Tabel 4. Distribusi Hasil *Post-Test* Pengisian Data di Aplikasi SiDeKa-Pro pada Kegiatan Sosialisasi Tahun 2021

Kategori	Hasil	
	n	%
Baik	24	100
Cukup	0	0
Kurang	0	0

Sumber data: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil rekapitulasi data pada tabel 4, maka dapat disimpulkan bahwa 100% responden telah memiliki pemahaman baik mengenai pengisian data pada aplikasi SiDeKa-Pro. Setelah diberikan tutorial berupa buku manual dan video tutorial, ternyata tingkat pemahaman responden meningkat. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan jumlah responden yang memiliki pemahaman baik sebesar 54%. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Parida (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran dengan menggunakan video tutorial terhadap prestasi belajar.

Setelah melakukan penilaian hasil *pre-test* dan *post-test*, peneliti melakukan uji beda atau uji komparatif dengan tujuan mengetahui ada atau tidaknya perbedaan tingkat pemahaman responden mengenai pengisian data pada aplikasi SiDeKa-Pro sebelum dan setelah diberikan tutorial berupa video dan buku manual menggunakan uji statistik pada aplikasi SPSS. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Wilcoxon karena data berpasangan dalam satu kelas dan tidak berdistribusi normal (hasil uji normalitas Uji Saphiro-Wilk p value < 0,05). Setelah dilakukan Uji Wilcoxon, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Output Uji Wilcoxon

Post_Test - Pre_Test	
Z	-4,006 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<u>.000</u>

Sumber data: Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon pada tabel 5, nilai p value sebesar 0,000 (p value < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman responden pengisian data pada aplikasi SDeKa-Pro sebelum dan setelah adanya tutorial berupa buku manual dan video.

Hal ini juga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian tutorial berupa buku manual dan video terhadap tingkat pemahaman petugas rekam medis fasilitas pelayanan kesehatan tentang pengisian data pada aplikasi SDeKa-Pro. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Asadullah (2018) yaitu penggunaan media video tutorial, efektif secara signifikan meningkatkan tingkat pengetahuan dengan rata-rata hasil tes sebelum dan sesudah penayangan video didapat peningkatan nilai tes sebesar 54,95%. Maka dapat disimpulkan bahwa video tutorial dapat mempermudah responden memahami materi yang diberikan.

Kemudian, terkait dengan buku manual, menurut hasil penelitian Azadirachta (2017) menyatakan bahwa penggunaan media buku saku mempengaruhi pengetahuan dan praktik siswa. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Afandi (2020) yang menyatakan bahwa buku saku efektif meningkatkan pengetahuan responden. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa adanya buku manual atau buku petunjuk atau buku saku dapat meningkatkan pengetahuan responden.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pembuatan tutorial, baik dalam bentuk buku manual

maupun video tutorial, berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman petugas rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan tentang cara pengisian data di aplikasi SDeKa-Pro. Saran untuk instansi adalah seluruh aplikasi yang digunakan oleh Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Probolinggo perlu dilengkapi dengan tutorial, agar pengguna aplikasi tidak kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi-aplikasi tersebut. Kemudian saran untuk penelitian selanjutnya yaitu mengukur lebih efektif mana antara buku manual atau video tutorial dalam meningkatkan pemahaman responden.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Plt Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana karena telah mengizinkan penelitian ini. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

6. Daftar Pustaka

- Afandi, Ahmad. (2020). Efektivitas Buku Saku Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Atlet Unimed Atletik Club (UAC). *Jurnal Kesehatan dan Olahraga*, 4(2), 12-21.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asadullah, Muhammad. (2018). Efektivitas Media Video Dalam Peningkatan Pengetahuan Petani Terhadap Budidaya Edamame Di Kelompok Tani "Sederhana", Kelurahan Bandungan, Kabupaten Semarang. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, 2(2), 94-100.
- Azadirachta, Fitria Laras. (2017). Pendidikan Gizi Menggunakan Media Buku Saku Meningkatkan Pengetahuan dan Praktik Konsumsi Sayur dan Buah pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Media*

- Gizi Indonesia*, 12(2), 107–115.
- Dwipa, Kadek Ponat. (2014). Faktor Penyebab Keterlambatan Pelaporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) Di Puskesmas Mlati I Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tugas Akhir*. Yogyakarta: Repository Universitas Gadjah Mada.
- Parida, Lis. (2019). Pengaruh Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 8(1), 12–21.
- Pemerintah Kota Probolinggo. (2017). *Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 54 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Sistem Informasi Pelaporan Dinas Kesehatan Kota Probolinggo*. Berita Daerah Kota Probolinggo Tahun 2017 Nomor 54.
- Pemerintah Kota Probolinggo. (2019). *Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 184 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Probolinggo*. Berita Daerah Kota Probolinggo Tahun 2019 Nomor 184.
- Pemerintah Kota Probolinggo. (2020). *Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 139 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Atas Peraturan Walikota Nomor 184 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Probolinggo*. Berita Daerah Kota Probolinggo Tahun 2020 Nomor 139.
- Pemerintah Kota Probolinggo. (2021). *Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Nomor 184 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Probolinggo*. Berita Daerah Kota Probolinggo Tahun 2021 Nomor 3.
- Republik Indonesia. (2000). *Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 42 Tahun 2000 tentang Jabatan Fungsional Administrator Kesehatan dan Angka Kreditnya*. Departemen Pendayagunaan Aparatur Negara.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144.
- Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 126.
- Reza, Bobby. (2019). Pembuatan Sistem Pencatatan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) Dengan Extreme Programming Pada Kabupaten Brebes. *Jurnal Teknologi Informasi ESIT*, 7(1), 34–50.
- Zulkifli. (2019). Kajian Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) Wilayah Kerja Puskesmas Lakessi Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 2(3), 401–409.